

HUBUNGAN POLA KONSUMSI MAKAN DENGAN STATUS GIZI ANAK BALITA (STUDI PADA ANAK BALITA UMUR 2-4 TAHUN DI DESA KUWARON KECAMATAN GUBUG KABUPATEN GROBOGAN)

SRI ROMDONAH -- G.101890199
(1994 - Skripsi)

Keadaan gizi yang baik mer salah satu faktor penting dalam upaya mencapai derajat kesehatan yang optimal. Sedang gizi kurang atau gizi buruk pada masa bayi dan kanak-kanak terutama pada umur kurang dari 5 tahun dapat berakibat terganggunya pertumbuhan jasmani dan kecerdasan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pola konsumsi makan yang meliputi frekuensi makan, jenis bahan makanan, variasi makanan dan kandungan zat gizi (kalori+protein) dengan status gizi anak balita umur 2-4 tahun.

Sifat penelitian adalah penjelasan dengan metode survei dan pendekatan cross sectional (belah melintang)

Populais penelitian adalah semua anak balita umur 2-4 tahun yang tinggal serumah dengan ibu kandungnya di wilayah desa Kuwaron. Sampel diambil secara acak sederhana.

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang meliputi identitas sampel, iddentitas responden, pola kinsumsi makan dan status gizi anak balita dan data sekunder tentang gambaran umum lokasi penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, pengamatan langsung dengan kuesioner, penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan. Data dianalisa seecara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan secara inferensial untuk menguji hipotesa dengan uji korelasi tata jenjang Spearman.

Ditemukan hubungan negatif yang tidak bermakna antara frekuensi makan dengan status gizi indeks TB/U dan BB/TB.

Ditemukan hubungan positif yang tidak bermakna frekuensi makan dengan status gizi anak balita indeks BB/U.

Ditemukan hubungan positif bermakna antara banyaknya jenis bahan makanan yang dikonsumsi dengan status gizi anak balita indeks TB/U.

Ditemukan hubungan positif yang tidak bermakna antara banyaknya jenis bahan makanan yang dikonsumsi dengan status gizi anak balita indeks BB/U dan BB/TB.

Ditemukan hubungan positif yang tidak bermakna antara tingkat konsumsi kalori dan protein dengan status gizi anak balita indeks TB/U

Ditemukan hubungan positif yang tidak bermakna antara variasi makan dengan status gizi anak balita indeks TB/U, BB/U dan BB/TB

Ditemukan hubungan positif bermakna antara tingkat konsumsi kalori dan tingkat konsumsi protein dengan status gizi anak balita indeks BB/U dan BB/TB.

Kata Kunci: GIZI BALITA